

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh manusia baik perseorangan maupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri, dan sebagainya, dalam kurun waktu yang singkat atau sementara (UU RI no 10 thn 2009). Setelah beberapa waktu menjalani aktifitas sehari-hari seperti bekerja, mengurus rumah tangga, maupun sekolah, seseorang membutuhkan waktu luang untuk beristirahat atau menyegarkan pikiran, dengan tujuan untuk berenang-senang, melihat daerah lain, ataupun menambah wawasan.

Di Jawa Timur, tepatnya Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, salah satu objek wisata yang terkenal ialah Candi Jolotundo, candi Jolotundo merupakan tanda cinta kasih Raja Udayana untuk menyambut kelahiran anaknya yaitu Prabu Airlangga. Mengisi liburan ke tempat wisata Mojokerto Jawa Timur kurang lengkap rasanya bila kita tidak mencoba berbagai wana wisata alamnya dan mengunjungi wana wisata peninggalan sejarah dari nenek moyang. Candi Jototundo Mojokerto Jawa Timur merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit, Candi Jolotundo atau yang memiliki sebutan populer lainnya dengan nama Candi Jalatunda merupakan salah satu candi yang memiliki arsitektur bangunan yang sangat megah.

Menurut informasi catatan sejarah Candi Jolotundo Mojokerto, Komplek Pertirtaan tersebut dibuat oleh Raja Udayana yang berasal dari Bali, setelah ia menikah dengan Putri Guna Priya Dharma dari Jawa. Ia memiliki seorang pangeran tampan bernama Airlangga yang lahir pada Tahun 991 M. Konon tempat tersebut juga sebagai monumen tanda cinta

kasih Raja Udayana untuk menyambut kelahiran anaknya yaitu Prabu Airlangga. Dan yang uniknya, mata air yang berada di dalam area Komplek Pertirtaan Candi Jolotundo tidak pernah kering meski sedang musim kemarau tiba. Mata air yang mengalir di pertirtaan Candi Jolotundo tersebut menjadi mata air yang terbaik nomor 3 yang ada di dunia untuk kebersihan dan kandungan mineral yang terdapat di dalam air tersebut pada tahun 1996. Menurut mitos yang beredar di masyarakat setempat, mereka menyatakan bahwa “Barang siapa yang mandi di kolam tersebut, maka ia akan memiliki wajah tampan dan cantik layaknya punggawa Istana kerajaan Majapahit.” Atas dasar mitos tersebut maka tidak heran banyak orang pengalap berkah (mencari berkah) yang mandi di pemandian Jolotundo di zaman sekarang menginginkan kecantikan secantik ratu di jaman Kerajaan Majapahit. Terlepas dari kisah mitos tersebut semuanya dikembalikan penilaian tersebut kembali kepada keyakinan dan kepercayaan kepada individu kita sendiri.

Selain itu di tempat pemandian pertirtaan Candi Jolotundo Mojokerto terdapat ratusan ikan dari berbagai jenis hidup dengan liar di dalam kolamnya. Namun tidak ada warga yang berani mengambil ikan yang terdapat di dalam kolam tersebut. Konon jika mengambil ikan yang terdapat di pemandian Jolotundo tersebut akan terkena bencana. Pada malam 1 Muharam atau 1 Suro tepat pada bulan purnama, biasanya di Candi Jolotundo banyak dikunjungi oleh para wisatawan, baik itu untuk memandikan benda pusakanya atau sekedar mandi di kolam dekat Candi Jolotundo tersebut. Pengunjung yang datang ke Candi Jolotundo Mojokerto pada malam 1 Muharam atau 1 Suro pada umumnya mereka akan melakukan ritual dengan bertujuan ngalap berkah. Berkah yang diharapkan oleh pengunjung wanita adalah untuk menambah kecantikan dan awet muda layaknya ratu-ratu Majapahit.

Untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan yang berkesinambungan, maka perlu menerapkan strategi pemasaran jasa yang dihasilkan. Adapun strategi tersebut meliputi strategi product, price, place, promotion, people, proses, physical evidence. Sehingga mampu menggali bagaimana konsumen memiliki perilaku terhadap pemasaran jasa di Candi Jolotundo yang selanjutnya akan melakukan keputusan untuk berkunjung.

Berdasarkan fenomena yang dapat dilihat diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul ” **Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen berkunjung ke Wisata Candi Jolotundo Trawas Mojokerto.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan dikaji dirumuskan sebagai berikut :

“Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan berkunjung di wisata Candi Jolotundo Trawas Mojokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan berkunjung di wisata Candi Jolotundo Trawas Mojokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menyatakan manfaat dari penelitian atau tercapainya tujuan penelitian. Pada prinsipnya manfaat penelitian menjelaskan manfaat praktis dan teoritis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian

Untuk memberikan informasi dan tentang efektifitas pemasaran jasa. Serta di harapkan mampu memberikan gambaran positif setelah penelitian ini dilakukan, karena pihak pengelola dapat melakukan evaluasi melalui hasil penelitian yang telah di dapat.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan penerapan dari apa yang penulis peroleh di bangku perkuliahaan berupa pemahaman teori ke dalam praktek kondisi nyata..

3. Bagi Pihak Luar atau Lain

Dapat digunakan sebagai dokumen rujukan ilmiah pada permasalahan yang sama atau sebagi sumbangan referensi dalam bidang ekonomi khususnya manajemen Pemasaran.